BAB: I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul "NILAI HADITS-HADITS QIYANU SYAHRI RAMADHAN DALAM SUNAN ABI DAWUD ". Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul di atas, perlu dijelaskan pengertian yang terangkum dalam masing-masing bagian yang terdapat dalam pembahasan ini, sebagai berikut:

- Nilai Hadits-hadits Qiyamu syahri ramadhan; maksudnya ingin mengetahui nilai hadits-hadits itu. Untuk mengetahui hadits hadits tersebut, diadakan penelitian. Agar dalam penelitian i tu memperoleh kebenaran, maka disini dikemukakan tiga dasar pemikiran untuk mencari kebenaran tersebut, yaitu: Apa, Ba gaimana, dan Mengapa.
 - Apa menegaskan rumusan-rumusan masalah, apakah yang ingin diketahui jawabannya. Dari sini dapat ditegaskan masalah-masalah dan tujuan-tujuan penelitian yang secara filsafati disebut ontologi.
 - Bagaimana menegaskan cara untuk memperoleh jawaban permasalahan(pastemologi) di sini digunakan/ditegaskan ten tang metode pengumpulan data dan analisa data.
 - Mengapa pertanyaan mengapa (akseologi) terkait dengan motivasi penelitian dan nilai kegunaan hasilnya.
- Sunan Abi Dawud adalah sebuah kitab Hadits karya Sulaiman bin Al-Asy'ats bin Ishaq bin Basyir bin Syadad bin Amer bin Imran

Al-Azdi As-Sijistani.

Jadi yang dimaksud skripsi ini adalah penelitian terhadap Hadits-hadits Qiyamu Syahri Ramadhan yang terdapat dalam kitab Sunan Abi Dawud.

B. Latar belakang masalah.

Shalat qiyamu syahri ramadhan adalah shalat sunnah yang menduduki tempat yang utama dalam kegiatan dan aktifitas kaum muslimin dalam bulan ramadhan. Shalat tersebut pada umumnya dila kukan dengan berjama'ah di Masjid-masjid dan Surau-surau dengan berbagai fariasi. Hal demikian menimbulkan semacam pertanyaan dalam benak penulis, apakah kelembagaan shalat qiyamu ramadhan itu mempunyai dasar yang kuat di dalam Al-Qur'an dan dan Hadits.

Al-Qur'an sebagai sumber syari'at yang pertama dan utama hanya menyebut kewajiban berpuasa tidak menyinggung shalat qiyamu ramadhannya. Ternyata mengenai perihal shalat qiyamu ramadhan ini dasarnya ditemukan dalam kitab-kitab Hadits dengan tema, Qiyamu syahri ramadhan atau Qiyamu ramadhan atau Shalat tarawih Karena kitab-kitab Hadits itu jumlahnya cukup banyak dan di antara yang termashur adalah:

- Shahih Bukhari
- Shahih Muslim
- Sunan An-Nasa'i
- Sunan Abu Dawud
- Sunan At-Turmudzi
- Sunan Ibnu Majah

- Musnad Imam Ahmad
- Muwaththa! Imam Malik dan lain-lainnya, sedangkan untuk menelitinya dalam keseluruhan kitab-kitab hadits tersebut cukup membe ratkan, maka dalam kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian Hadits-hadits tentang shalat qiyamu ramadhan yang telah dibu kukan oleh Imam Abu Dawud dalam kitab Sunannya, dalam bab qiyamu syahri ramadhan.

C. Permasalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan pokok adalah :

Bagaimana nilai-nilai hadits tentang shalat qiyamu syahri rama-dhan yang dikeluarkan oleh Imam Abu Dawud. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana nilai-nilai sanad haditsnya
- b. Bagaimana nilai-nilai para perawi haditsnya
- c. Bagaimana nilai-nilai matan haditsnya.

D. Tujuan penelitian.

Target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merumuskan nilai-nilai hadits qiyamu syahri ramadhan dalam Sunan Abi Dawud dan kehujjahannya sebagai dasar hukum. Untuk itu lebih jelasnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Ingin mengetahui nilai sanad hadits Qiyamu syahri ramadhan dalam Sunan Abi Dawud.

- b. Ingin mengetahui nilai para perawi hadits qiyamu syahri rama dhan dalam Sunan Abi Dawud.
- c. Ingin mengetahui nilai matan hadits qiyamu syahri ramadhan dalam Sunan Abi Dawud.

E. Kegunaan penelitian.

Meskipun shalat qiyamu ramadhan itu shalat sunnah, akan tetapi hal tersebut menjadi syi'ar Agama dan sudah membudaya ba gi masyarakat Islam Indonesia, sedangkan pelaksanaan qiyamu ramadhan bermacam-macam, hal demikian mendorong penulis untuk meneliti keshahihan dasar hukumnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan hukum Islam dan diharapkan pula ada mamfaatnya sebagai pedoman dalam melaksanakan shalat qiyamu ramadhan, sehingga masyarakat Islam dapat mengamalkan qiyamu ramadhan berdasarkan hukum yang dapat di pertanggung jawabkan.

F. Metodologi.

1. Metode pengumpulan data.

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian pemikiran tentang hukum Islam bersumberkan kepustakaan, dengan mengkaji - berbagai buku yang berkaitan dengan pembahasan dengan mengguna-kan pencatatan sistim kartu (recording card system) Berbagai data dikumpulkan secara rinci dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan bab-bab dan sub. bab skripsi yang di rencanakan.
- b. Menyiapkan kartu-kartu untuk mencatat berbagai data yang di butuhkan.
- c. Menyusun katagorisasi dengan head line (kepala karangan) pada kartu sesuai dengan bab-bab dan sub. babnya.
- d. Membuat foot note pada semua refrence sebagai sumber data.
- e. Kartu-kartu data dimasukkan ke dalam kotak katagorisasi menu rut susunan yang telah ditetapkan untuk memudahkan pengguna-annya.
- f. Beberapa data disajikan dalam bentuk deskriptif kwalitatif.

2. Metode analisis data

Sesudah data itu terkumpul, kemudian di analisis dan di - olah dengan berbagai metodis, antara lain:

- a. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai dalil lalu di akumulasikan menjadi satu kontek yang bisa memberikan pemikiran secara totalitas
 - Sebagai contoh adalah, beberapa hadits tentang qiyamu ramadan dikampulkan kemudian diambil satu penertian untuk melaksana-kan shalat tarawih.
- b. Metode deduktif, ialah menetapkan pokok-pokok kebenaran umum dalam sususunan yang teratur, kemudian ditarik kesimpulan un tuk menilai hal-hal yang bersistat khusus.1)

 Sebagai contoh adalah, menetapkan syarat-syarat menta dil
 - yang sah, digunakan untuk medilai pentaidilan.
- 1) Winarno Surahmad, Pengantar i elitianIlmiyah dasar methode dan tehnek, Trsito, Bandung, 1982. hal. 25

- c. Metode komparatif, yaitu mengadakan perbandingan dari berbagai data yang ditemukan, kemudian dicari persamaan dan perbe
 daannya. Termasuk di dalamnya metode tarjih.
 Sebagai contoh adalah, menyimpulkan perbedaan-perbedaan pendapat para ulama' tentang jarah dan ta'dil.
- dengannya, seseorang bisa dianggap cacat atau dipandang adil Sebagai contoh, menilai tsiqahnya perawi, karena pernyataan Ulama^{*}, bahwa dia adil.
- e. Metode Dirayatul Hadits, yaitu menggunakan ulumul hadits di dalam menilai sanad dan perawi hadits,
- f. Metode Riwayatul hadits, yaitu memakai ilmu riwayah untuk menilai matan hadits.

G. Sistimatika penulisan.

Laporan penulisan ini tersusun dalam lima bab, dan masing masing bab dibagi menjadi beberapa sub. bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibicarakan penegasan judul, latar belakang mas'alah, permas'alahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian metodologi, sistimatika penulisan dan trankripsi.

Bab ini dianggap penting karena dapat memberikan gambaran tentang kebenaran informasi, sebagai basil dari penelitian ini, karena bab ini mencakup tiga unsur kebenaran secara filsafati, yaitu: onto gi (apa), epistemologi (bagaimana) dan akseologi (mengapa).

'BAB II : HADITS DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

Bab ini berisi pengertian hadits, kedudukannya, sejarah perkembangannya, usaha pemeliharaan dan pembagiannya.

BAB III : ABU DAWUD DAN LATAR BELAKANG PENULISANNYA

Pada pokoknya dalam bab ini dipaparkan beografi Imam Abu Dawud dan latar belakang penulisan kitab Sunan Abi Dawud serta dapat memberikan gambaran tentang nilai keberadaan kitab Sunan Abi Dawud secara keseluruhan. Bab II dan III ini merupakan kerangka teoritis yang diharapkan dapat dijadikan pisau analisis dalam penelitian ini.

BAB IV : NILAI HADITS

Bab ini mencakup sajian data dan sekaligus analisis data tentang matan-matan hadits, nilai hadits, sanad, rawi dan kehujjahan hadits; adalah bab yang paling penting dalam laporan penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Yaitu bab yang menarik kesimpulan-kesimpulan penting dengan diperoleh dari kajian ini yang merupakan jawaban dari permasalahan. Bab terakhir ini mengutarakan tesis-tesis yang diperoleh dalam penelitian ini secara keseluruhan.

Dari pengalaman dan kesan yang dialami penulis selama melakukan penelitian akan dipesankan kepada pembaca di dalam bab ini.

H. Transkripsi.

Penulisan skripsi banyak menggunakan kata-kata bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin, agar tidak menimbulkan kesulitan membacanya atau kesukaran untuk menulis kembali dari Latin ke Arab, digunakan Pedoman Transliterasi Arab Latin, yang sudah menjadi Keputusan bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dah tanda sekaligus. 2)

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya de ngan huruf Latin,

Huruf	Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	A^{\perp}	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	<u>ب</u>	ba	b	be
	ت	ta	t	te
	ث	sa.	ŝ	es (dengan titik - di atas)
	3	jim	j	je
	7	ha	h.	ha (dengan titik - di bawah)
	خ	kha	kh	ka dan ha
	>	dal	d.	de
•	خ	żal	ż	żet (dengan titik - di atas)

Huruf: Arab	Nama	Thomas I and a	37
narat. Arab	Mariner	Huruf Latin	Nama
<u>ر</u>	ra	n.	er
· ;	z ai	Z	zet
w	sin	8	es
ش	syin	s y	es dan yæ
صن	.sad	s.	es(dengan titik di bawah)
ض	dad:	đ.	de (dengan titik di bawah)
ط	ţa	t.	te (dengan titik di bawah)
ظ	za.	z	zet (dengan titik di bawah)
٤	'ain	1	koma terbalik di di atas.
Ė	gain	g .	ge
ڧ	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
J	·lam	1	el
مم	mim	m	em
ن	nun	n	en
9	wau	w	we
Ø	ha	h	ha
E	hamzah .	.1.	apostrof
ء _ <u>ر</u> ج	уа	У	уe

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda - atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	8.
	kasrah	i	i
هـ	dammah	u	u

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Harkat dan	huruf Nama	Huruf dan tanda	Nama
? ?	fathah dan ya	ai	a dan i ;
<i>9.</i>	fathah dan wau	au	a dan u
Contoh:	- kataba - fa'ala - zukira - yazhabu	الله - su - كَذُفَ - kai - هُوْلُ - hau	fa

²⁾ Keputusan bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 th. 1987 Pedoman Transliterasi Arab Latin.